

OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM PROGRAM PENDAMPINGAN PEMBIASAAN MASYARAKAT PADA MASA COVID-19 DI LINGKUNGAN GERDU KELURAHAN GIRIPURWO KECAMATAN WONOGIRI KABUPATEN WONOGIRI

Nadhiroh^a

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri
nadespos@gmail.com

Bayyidh Islamadin^b

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri
sadesphilips0@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada masa pandemi Covid-19, dosen tetap memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Bersama mahasiswa, dosen bisa berkoordinasi melaksanakan pengabdian melalui berbagai program. Salah satunya dengan pendampingan pembiasaan masyarakat pada masa Covid. Sebagai bagian dari anggota masyarakat, dosen dan mahasiswa dituntut mampu berkontribusi nyata baik melalui tenaga, pikiran maupun waktu. Meski dengan berbagai keterbatasan untuk tatap muka, tetap harus berupaya memberikan sumbangsih terhadap lingkungan sekitar. Berbagai media komunikasi dimanfaatkan untuk memberikan informasi dan pendampingan kepada masyarakat. Artikel ini meneliti Bagaimana *Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Program Pendampingan Pembiasaan Masyarakat pada Masa Covid-19 di Lingkungan Gerdu Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri*. Riset ini memakai metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Data diperoleh melalui dokumentasi dan pengamatan. Pada masa Covid-19 dapat terus berkarya dengan menyesuaikan kondisi di wilayah masing-masing. Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya memaksimalkan pemanfaatan media komunikasi untuk sosialisasi tentang Covid-19 dan protokoler kesehatan di media sosial, di masjid, pos ronda dan sebagainya.

Kata kunci: *Media, Komunikasi, Covid-19, Pengabdian Masyarakat*

Abstract

The implementation of Community Service (PKM) is an inseparable component of the Tri Dharma of Higher Education. During the Covid-19 pandemic, lecturers still have the responsibility to carry out community service. Together with students, lecturers can coordinate to carry out service through various programs. One of them is by assisting the habituation of the community during the Covid period. As members of the community, lecturers and students are required to be able to make a real contribution either through energy, thought or time. Even with various limitations for face-to-face meetings, they still have to try to contribute to the surrounding environment. Various communication media are used to provide information and assistance to the community. This article examines how to optimize the use of communication media in the Community Familiarization Assistance Program during the Covid-19 Period in the Gerdu Environment, Giripurwo Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency. This research uses qualitative methods with descriptive analysis. Data obtained through

documentation and observation. During the Covid-19 period, they can continue to work by adjusting the conditions in their respective regions. Some of the activities that can be carried out include maximizing the use of communication media for socializing about Covid-19 and health protocols on social media, at mosques, patrol posts and so on.

Keywords: *Media, Communication, Covid-19, Community Service*

A. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia menetapkan Virus Corona sebagai pandemi. Coronavirus termasuk famili virus yang mengakibatkan penyakit pada hewan dan manusia. Virus corona pada manusia mengakibatkan penyakit infeksi saluran pernapasan, dari jenis flu biasa sampai varian serius, di antaranya Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS) atau Sindrom Pernafasan Akut Berat dan Middle East Respiratory Syndrom (MERS). Sejak kejadian luar biasa di Wuhan, Cina, Desember 2019 virus corona jenis baru yang ditemukan pada manusia itu lalu diberi nama Severe Acute Respiratory Coronavirus 2 (SARS-COV2). Virus itu mengakibatkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19). (*kemkes.go.id*)

Mengacu kepada data resmi Satgas Penanganan Covid-19, sampai pada 29 September 2020, jumlah kasus baru bertambah 4.002 kasus. Total dengan kasus sebelumnya menjadi 282.724 orang. Terdapat 210.437 pasien sembuh dan sebanyak 10.601 orang meninggal.

Jumlah pasien COVID yang meningkat membuat daerah di Indonesia melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan laju Virus Corona. Dampak dari PSBB tersebut diantaranya, kegiatan belajar seluruh tingkat pendidikan dilaksanakan melalui daring / online, pembatasan kegiatan di luar rumah yang berpotensi mengumpulkan banyak orang, serta pembatasan kegiatan di fasilitas umum. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara online agar mengurangi kontak langsung dengan orang lain dan menekan penyebaran COVID 19 di kalangan masyarakat.

Kebijakan PSBB belum sepenuhnya menyadarkan masyarakat akan bahaya Covid. Jumlah kasus terus bertambah. Salah satu pemicu penyebarannya bisa dari masyarakat yang acuh terhadap Virus Corona. PSBB belum berjalan efektif mengingat sebagian masyarakat harus tetap bekerja karena tuntutan faktor ekonomi.

Percepatan dan penanganan virus corona memerlukan kerjasama dari berbagai pihak. Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti (STAIMAS) Wonogiri sebagai bagian dari komponen masyarakat ingin memberikan kontribusi dan terlibat langsung dalam sosialisasi pencegahan Covid-19 ini. Harapannya kegiatan pendampingan itu bisa membantu masyarakat untuk lebih menyadari pentingnya melakukan protokoler kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (3 M).

Mengingat aturan pemerintah tentang pembatasan intensitas pertemuan, program pendampingan pembiasaan masyarakat pada masa Covid-19 ini berupaya memanfaatkan media sosial dan media komunikasi lain yang bisa diakses masyarakat.

Media Komunikasi

Media komunikasi merupakan salah satu komponen dalam proses komunikasi yang memegang peranan penting. Menurut Harold D. Laswell dalam Deddy Mulyana proses komunikasi dapat digambarkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan *who says what, in which channel, to whom, with what effect* atau siapa mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa dan pengaruhnya apa. (Deddy Mulyana :2005)

Merujuk gambaran itu, sebuah proses komunikasi melibatkan komunikator (penyampai pesan/siapa), pesan (mengatakan apa), media (dengan saluran apa), komunikan (kepada siapa) dan efek (pengaruhnya apa).

Berbagai macam media komunikasi yang sudah dikenal di antaranya koran, majalah, radio, poster, papan pengumuman dan media-media yang berbasis internet seperti media sosial. Dari berbagai jenis media itu, saat ini yang berkembang pesat adalah sosial media atau media sosial.

Media sosial yaitu media yang saat ini banyak di pakai masyarakat dari berbagai kalangan usia, profesi, jenis kelamin, baik di kota dan di desa. Nasrullah (2016:266) menjelaskan media sosial adalah media yang berbasis internet yang memungkinkan pemakainya untuk mewakili dirinya berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, bekerja sama dengan pengguna lainnya, menjalin ikatan secara virtual.

Sebagian media sosial yang sudah dikenal sebagian masyarakat adalah Facebook, Instagram dan Twitter. Media sosial adalah wadah atau ruang untuk berinteraksi satu dengan yang lain, menuangkan pikiran, karya serta tempat untuk saling berpartisipasi dan mengapresiasi. Media sosial juga bisa menjadi jembatan antara keluarga, kerabat atau rekan kerja yang terpisah dengan jarak dan waktu.

B. METODE

Pelaksanaan PKM pada masa Covid-19 memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Untuk memaksimalkan komunikasi, berbagai upaya dilakukan misal dengan memanfaatkan jaringan WhatsApp (WA), Facebook (FB) dan Instagram (IG). Kegiatan PKM dilaksanakan 1 Oktober-14 November di Lingkungan Gerdu, Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

PELAKSANAAN KEGIATAN

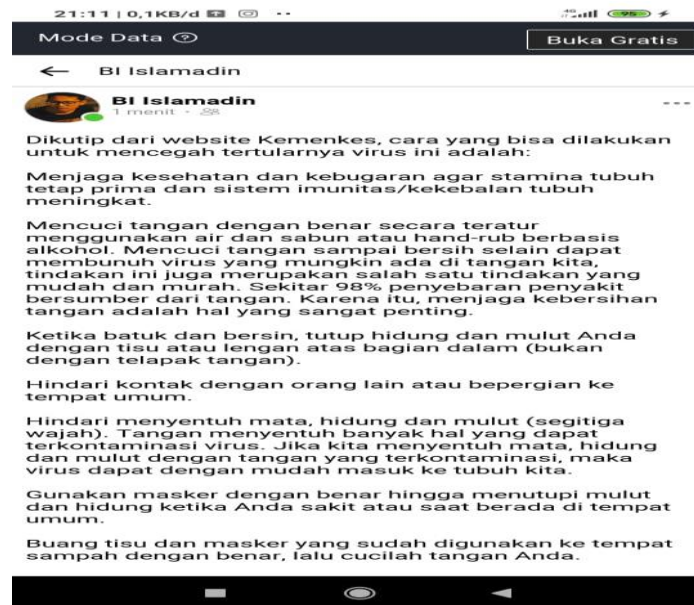
1. Sosialisasi mengenai Covid-19

Langkah-langkah:

- Mencari informasi mengenai Covid melalui laman atau situs-situs resmi yang kredibel seperti situs resmi Kementerian Kesehatan, kompas.com, detikcom.
- Memilah dari berbagai informasi yang ada.
- Mempublikasikan informasi yang sudah didapat kepada khalayak umum melalui media sosial.
- Mencetak pamflet, stiker dan MMT tentang Covid-19 dan disebar luaskan ke wilayah sekitar.

Berikut ini adalah publikasi informasi melalui media sosial.

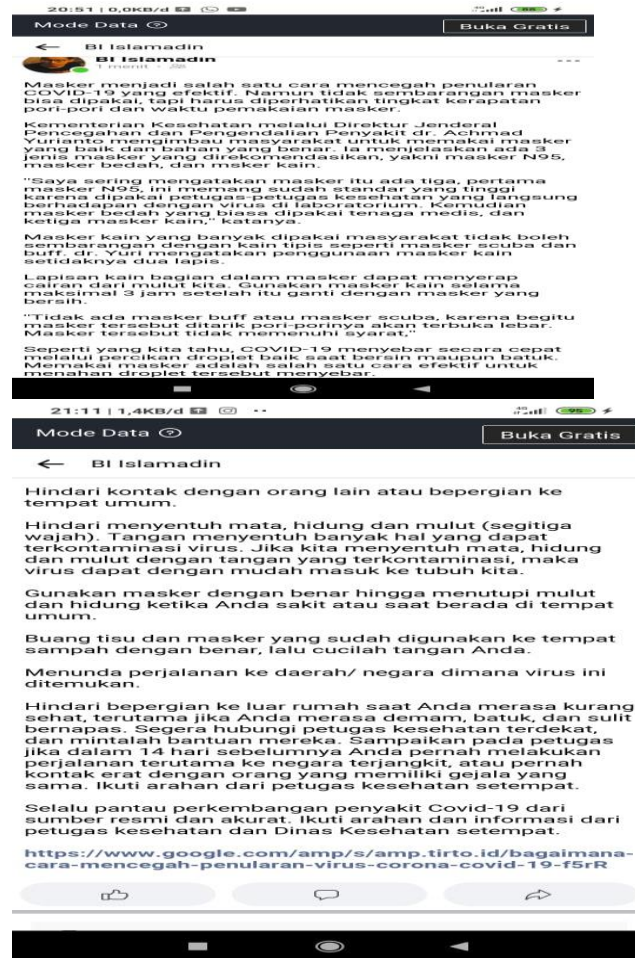
1. Sosialisasi mengenai Covid-19 di Indonesia per tanggal 30 September 2020 melalui Media Sosial pada Kamis, 1 Oktober 2020.



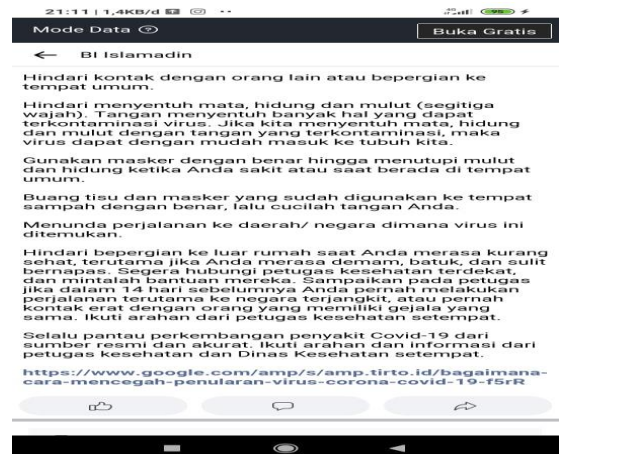
2. Sosialisasi mengenai bahaya Covid-19 di lingkungan sekitar lewat Media Sosial pada Sabtu, 3 Oktober 2020.



3. Sosialisasi mengenai langkah pencegahan penularan Covid-19 melalui media sosial pada Selasa, 6 Oktober 2020.



4. Sosialisasi mengenai penyebaran Covid-19 lewat media sosial pada Selasa, 10 Oktober 2020.



5. Sosialisasi mengenai cara menggunakan masker yang benar lewat media sosial pada Kamis, 15 Oktober 2020.



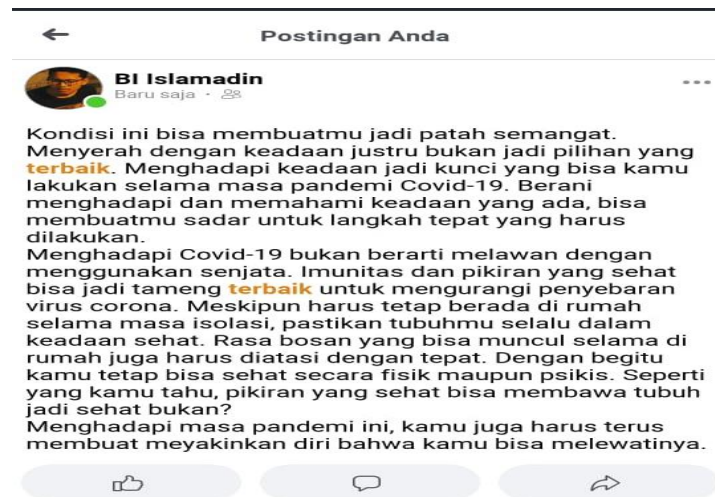
6. Sosialisasi mengenai cara hidup sehat melalui media sosial pada Selasa, 20 Oktober 2020.



7. Sosialisasi mengenai tanaman herbal pencegah Covid-19 pada media sosial, Kamis 22 Oktober 2020.



8. Memberikan motivasi dan semangat kepada penderita Covid-19 melalui media sosial, Jumat, 6 November 2020.



9. Sosialisasi tentang ajakan mematuhi protokol kesehatan melalui media sosial pada Sabtu, 7 November 2020.



2. Pengadaan dan pemberian masker serta hand sanitizer
Langkah-langkah:
 - Membeli masker dan hand sanitizer di apotik.
 - Membagikan masker dan hand sanitizer kepada warga sekitar dan masjid.
3. Pendampingan pembelajaran daring
Langkah-langkah:
 - Mendatangi anak sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara daring.
 - Pendampingan dan pemberian arahan mengenai pelajaran yang sedang dilaksanakan.
4. Pemberian paket data kepada anak sekolah
Langkah-langkah:
 - Membeli paket data ke counter terdekat.
 - Memberikan paket data kepada anak sekolah melalui orangtua.

Sarana dan Prasarana

1. Masjid

2. Pos Ronda
3. Rumah warga
4. Masker
5. Hand sanitizer
6. Aplikasi edit foto
7. Facebook, Instagram, WhatsApp
8. Alat kebersihan

D. KESIMPULAN

Program Pendampingan Pembiasaan Masyarakat Pada Masa Covid-19 di Lingkungan Gerdu Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri ini sebagai upaya melaksanakan kegiatan PKM. Agenda yang diselenggarakan 1 Oktober-14 November ini berupaya memaksimalkan pemanfaatan media komunikasi untuk menyampaikan pentingnya informasi seputar Covid-19, baik upaya pencegahan maupun penanganannya.

Berbagai upaya sosialisasi kepada masyarakat dilakukan melalui media-media komunikasi yang bisa diakses, baik lewat media sosial maupun media-media lain yang dapat dijumpai di sekitar masyarakat seperti stiker, pamflet dan MMT. Beberapa kendala jika menggunakan akun media sosial yaitu keterbatasan kuota atau akses internet yang terkadang kurang maksimal. Sosialisasi tentang Covid-19 juga ditempuh melalui komunikasi dalam proses pendampingan pembelajaran siswa. Harapan kami, kegiatan PKM itu dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dalam mencegah dan memutus penyebaran Covid-19.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan PKM ini tidak akan berjalan tanpa dukungan PKM ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan banyak pihak. Penyusun menghaturkan terima kasih kepada :

1. H. Tri Gunawan Hadi, M.Si., M.H., sebagai Ketua STAIMAS Wonogiri
2. Indra Setiawan, SE. MM selaku Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan KKN-PM STAIMAS
3. Segenap Perangkat Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri
4. Seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan KKN-PM hingga penyusunan laporan penyusunan Kegiatan KKN-PM

DAFTAR PUSTAKA

- Rusli Nasrullah. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, Jakarta: Prenadamedia Gorup.
- Deddy Mulyana. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Guy Berger, dkk. 2015. *Media dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan dan Budaya Damai*. Prosiding Unesco Office Jakarta.

www.kemkes.go.id

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/26/195000165/simak-ini-10-cara-pencegahan-agar-terhindar-dari-virus-corona?page=all>, diakses pada 30 September 2020

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5192878/papua-nihil-ini-5-provinsi-dengan-tambahan-kasus-covid-19-tertinggi-hari-ini>, diakses 30 September 2020